

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN KOMUNITAS “POMP SEMBADA SLEMAN”

Francisca Reni Retno Anggraini^{1*}, Ilsa Haruti Suryandari², dan Firma Sulistiyowati³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

*email penulis korespondensi: francisca.anggraini@yahoo.com

<https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.5349>

diterima 10 November 2022; diterbitkan 5 Mei 2023

Abstract

This community service aims to help improve the empowerment of the Merpati Pos Sports Association (POMP) community in Sleman Regency, known as Sembada Sleman POMP through mentoring on good financial management. The implementation of the activity begins with (1) identifying and understanding the business processes that exist in this community, (2) the practice of financial recording that has been carried out so far, (3) evaluating the process of financial recording and the use of financial information as a basis for evaluation and planning, and (4) recommendations in the form of SOP proposals for financial records and the use of financial information as a basis for evaluation and planning activities. The results achieved from this community service are to develop Excel software for the SEMBADA SLEMAN POMP community so that they can make financial reports quickly and accountably and use financial information as material for evaluation and activity planning. The recommendation for the SEMBADA SLEMAN POMP community is to use the software in compiling financial reports. Servants will always be ready to assist when experiencing difficulties.

Kata kunci: evaluasi keuangan, laporan keuangan, organisasi nirlaba, perencanaan keuangan

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki budaya kekeluargaan dan gotong royong yang tinggi. Hal ini nampak dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang muncul di tengah-tengah masyarakat seperti kegiatan siskamling, gotong royong, dan bahkan komunitas-komunitas yang beranggotakan orang-orang yang memiliki hobi yang sama seperti komunitas seperti komunitas sepeda, komunitas pecinta motor “gedhe”, dan komunitas penggemar burung. Komunitas-komunitas ini mungkin pada awalnya terbentuk hanya sekedar untuk menyalurkan hobi yang sama tetapi dalam perkembangannya mereka ternyata tidak sekedar untuk menyalurkan hobi tetapi juga dapat menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhannya dan bahkan bisa memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Oleh karena itu, sebuah komunitas akan dapat berkembang jika dikelola dengan baik melalui pemberdayaan komunitas.

Pemberdayaan komunitas adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan komunitas menjadi salah satu program yang terus diupayakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan komunitas merupakan program yang diupayakan dengan tujuan membentuk sikap dan perilaku individu serta masyarakat yang mandiri (Anissa, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemberdayaan komunitas Perkumpulan Olah Raga Merpati Pos (POMP) se Kabupaten Sleman yang dikenal dengan POMP Sembada Sleman melalui pendampingan terhadap pengelolaan keuangan yang baik. POMP Sembada adalah sebuah organisasi sosial para penghobby merpati pos yg bersifat tidak komersial (non-profit) yang terbentuk pada tanggal 17 Desember 2017 di Restoran Kopi Klotok di Pakem Sleman, dengan tujuan untuk memfasilitasi penghobby dan pemain olahraga merpati pos yang berada di Sleman dan sekitarnya. POMP Sembada ini juga merupakan anggota POMPSI (Perkumpulan Olah Raga Merpati Pos Seluruh Indonesia). POMP SEMBADA adalah sebuah organisasi sosial para penggemar merpati pos yg bersifat tidak komersial (non-profit), dengan tujuan untuk memfasilitasi penggemar dan pemain olahraga merpati pos yang berada di Sleman dan sekitarnya.



Penggagas terbentuknya komunitas ini adalah Pak Sugeng Fadjar dan kemudian bersama Nayarudin, Anwari, Sujarwo, Jaroni, Fawaz, Saiful, Noto, dan Agus mendirikan sebuah Perhimpunan Olahraga Merpati Pos Sembada Sleman. Pak Sugeng Fadjar menjadi Ketua Pomp Sembada periode 2017-2020, kemudian saat ini yang menjadi Ketua adalah Nayarudin Rahmat untuk periode 2020-2023. Kegiatan yang dilakukan oleh POMP Sembada adalah mengadakan perlombaan (racing) yang dapat diikuti oleh anggota POMP Sembada sendiri dan anggota POMP lain di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam event ini, tentu saja dibutuhkan perencanaan keuangan yang matang agar POMP tidak mengalami kerugian. Selain perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan juga tidak kalah pentingnya karena hal ini akan memberikan kepercayaan kepada anggota terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengurus. Oleh karena itu diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik agar tercapai transparansi dan akuntabilitas keuangan.

POMP Sembada Sleman ini masih terbilang komunitas yang baru karena baru berusia 4 tahun. Akan tetapi komunitas ini mengalami perkembangan yang signifikan baik itu berupa peningkatan jumlah anggota dan juga jumlah kas yang dimiliki. Saat ini POMP SEMBADA SLEMAN memiliki anggota sejumlah 143 orang, sedangkan kekayaan yang dimiliki berupa kas kira-kira sebesar Rp50.000.000 dan aset tetap berupa 1 buah kendaraan yang nilainya Rp15.000.000 serta club system senilai Rp20.000.000. POMP Sembada merupakan anggota dari POMPSI sehingga websitenya juga menginduk pada website POMPSI (<https://pomsi.id/>). Dalam website ini seluruh POMP di Indonesia anggota POMPSI dapat memberi informasi terkait dengan perlombaan yang mereka lakukan. Oleh karena itu peserta lomba juga bisa berasal dari luar POMP-nya sendiri. Bahkan kadang-kadang beberapa POMP mengadakan lomba bersama sehingga peserta menjadi lebih banyak sehingga pembiayaan menjadi lebih efisien. Event lomba ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 3-4 bulan sehingga cukup menguras energi dan biaya.

Sebuah POMP yang dianggap sukses menyelenggarakan event lomba tidak hanya dilihat dari hadiah yang ditawarkan tetapi juga manajemen lomba yang baik. Penyelenggaraan ini tidak lepas dari bagaimana sebuah POMP mengelola keuangannya dengan baik. Dalam menyusun perencanaan keuangan, pengurus POMP perlu membuat anggaran biaya dan pendapatan. Item-item biaya meliputi biaya transport, fee panitia, hadiah, konsumsi, dan alat tulis kantor. Pendapatan diperoleh dari pendaftaran peserta dan donatur. Pengurus POMP harus dapat mengestimasi apakah penyelenggaraan lomba ini menguntungkan atau tidak. Menurut Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board Indonesia, rencana keuangan adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana (“Apa Itu Rencana Keuangan?”, n.d.). Perencanaan keuangan yang baik akan menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan suatu kegiatan. Chandro (2021) menyatakan bahwa manfaat perencanaan keuangan bagi organisasi antara lain adalah untuk memudahkan organisasi mencapai tujuan finansial, menganalisis alokasi pengeluaran. Melalui pengelolaan keuangan yang tepat, kita akan memahami bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan. Dengan melihat setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, kita juga dapat mempertimbangkan efek jangka pendek dan jangka panjang atas tujuan-tujuan perusahaan. Menurut Mulyawan (2015, p. 167) mengatakan perencanaan keuangan adalah proses: menganalisis pendanaan dan pilihan investasi yang terbuka bagi perusahaan, memproyeksikan konsekuensi masa yang akan datang akibat keputusan saat ini untuk menghindari hal-hal yang tidak terduga dan hubungan antara keputusan saat ini dan masa yang akan datang, menentukan alternatif yang akan dipilih, dan mengukur hasil selanjutnya terhadap tujuan dalam perencanaan keuangan.

Chandro (2021) mengatakan bahwa dalam melakukan perencanaan keuangan, sebuah perusahaan, organisasi atau bahkan individu dapat meminta bantuan dari konsultan keuangan (financial consultant). Financial consultant adalah seseorang atau lembaga profesional yang memenuhi syarat untuk membantu individu, lembaga atau perusahaan memenuhi tujuan keuangan mereka. Seorang financial consultant bertugas melakukan konsultasi dengan klien untuk menganalisis tujuan, toleransi risiko, kehidupan, tahapan, dan jenis investasi yang sesuai untuk mereka. Dari hasil analisis tersebut, financial consultant akan merencanakan program dengan melakukan diversifikasi investasi yang akan memberikan penghasilan sesuai tujuan klien. Financial consultant yang baik harus mampu memberikan perencanaan pada setiap aspek dan situasi keuangan klien. Kebanyakan financial consultant merencanakan keuangan secara umum. Namun, ada pula yang memiliki spesialisasi di bidang tertentu, seperti perencanaan pensiun dan investasi. Beberapa tugas atau tanggung jawab financial consultant, yaitu: menganalisis tujuan dan karakteristik klien, mengevaluasi kondisi keuangan klien, membuat perencanaan keuangan, menyampaikan rencana, membantu menjalankan rencana, dan mengawasi jalannya rencana.

Ketika suatu kepanitiaan atau organisasi akan menjalankan kegiatan atau event maka terlebih dahulu perlu menetapkan tujuan dari rencana keuangan. Sebagai contoh event olah raga (Olimpiade Atletik Tingkat

Sekolah Dasar), maka tujuan event-nya adalah mengembangkan bakat atletik usia sekolah dasar, mendatangkan pengunjung, dan meningkatkan image penyelenggara peduli pada olahraga dan usia sekolah dasar, selanjutnya target keuangannya adalah mendapatkan keuntungan dari event olimpiade atletik dan meningkatkan fasilitas atletik di stadion kota. Setelah tujuan ditetapkan, selanjutnya menyusun anggaran. Beberapa kesalahan yang dilakukan dalam sebuah kepanitiaan event adalah (1) tidak melihat tujuan saat menyusun anggaran, (2) menentukan biaya per peserta kegiatan sebelum mengkalkulasi total biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan event, (3) tidak melibatkan pihak-pihak yang berhubungan dengan keuangan dan pengeluaran biaya yang pada akhirnya biaya yang disusun tidak sesuai dan tidak akurat.

Berdasarkan observasi awal diperoleh gambaran mengenai pengelolaan event lomba “pigeon racing” belum direncanakan dengan dengan baik. Belum dilakukan analisis dan evaluasi mengenai manajemen keuangan dan risiko, sehingga event lomba yang dilakukan kebanyakan tidak mencapai target yang diharapkan. Perencanaan keuangan akan selalu dikaitkan dengan risiko karena dalam event tersebut penerimaan uang pendaftaran peserta akan sangat tergantung pada tingkat kepulungan burung merpati tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dimulai dengan FGD (Focus Group Discussion) dengan pengurus dan dilanjutkan dengan pelatihan dan Pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil FGD dengan beberapa pengurus, ditemukan bahwa pengelolaan event lomba “pigeon racing” belum direncanakan dengan dengan baik. Analisis dan evaluasi mengenai manajemen keuangan dan risiko belum dilakukan, sehingga event lomba yang dilakukan kebanyakan tidak mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2022 ini, POMP Sembada melakukan kegiatan lomba dari mulai bulan Juni sampai September. Pengurus membuat leaflet sebagai sarana publikasi kepada seluruh penggemar merpati pos. Leaflet dibuat dalam bentuk softcopy sehingga lebih mudah untuk disebarluaskan ke berbagai media social seperti Facebook dan Whatsapps. Gambar 1 menunjukkan leaflet yang disebarluaskan. Di dalam leaflet tersebut memberikan informasi mengenai jadwal lomba dan titik penerbangannya. Selain itu juga diinformasikan mengenai cara pendaftaran dan pembayarannya. Dalam leaflet tersebut juga diinformasikan mengenai hadiah untuk lomba yang dilaksanakan.

Cara pendaftaran lomba dilakukan dengan dua acara yaitu pembelian tiket secara paket atau dengan eceran. Jika membeli dengan model paket maka peserta akan membayar lebih murah karena dengan hanya sekali bayar mereka dapat mengikuti keseluruhan racing. Akan tetapi risikonya ketika merpati tidak pulang maka uang tidak bisa Kembali. Berbeda dengan pembelian eceran, para peserta hanya akan membayar jika mengikutkan merpatinya untuk lomba. Model pembayaran ini yang menyebabkan ketidakpastian pemasukan yang akan diterima oleh panitia sehingga menyulitkan panitia dalam memprediksi apakah perlombaan ini memberikan surplus atau tidak.

No	Titik Lepas (Hotspot Kota)	Jarak (km)	Inkorf		Pelepasan		KETERANGAN	Biaya Ecer	PAKET	
			Hari	Tanggal	Hari	Tanggal			YB	YL
A	BANJARNEGARA	80	SABTU	18-Jun-22	MINGGU	19-Jun-22	Latihan WAJIB	Rp 10,000	RING SEMBADA GOLD = FREE REG = Rp.75.000 RING ID/CLUB Rp.100.000	RING SEMBADA Rp.125.000 RING ID/CLUB Rp.150.000
B	PURBALINGGA	105	SABTU	25-Jun-22	MINGGU	26-Jun-22	Latihan WAJIB	Rp 15,000		
1	PURWOKERTO	130	SABTU	02-Jul-22	MINGGU	03-Jul-22	LOMBA YB	Rp 20,000		
2	BUMIAYU	155	SABTU	09-Jul-22	MINGGU	10-Jul-22	LOMBA YB	Rp 25,000		
3	BABAKAN-Cirebon	200	SABTU	16-Jul-22	MINGGU	17-Jul-22	LOMBA YB LOMBA YL	Rp 35,000		
4	SUBANG	315	JUMAT	22-Jul-22	MINGGU	24-Jul-22	LOMBA YB LOMBA YL	Rp 45,000		
5	JAKARTA	425	KAMIS	04-Aug-22	SABTU	06-Aug-22	LOMBA YB LOMBA YL	Rp 50,000		
6	MERAK	525	KAMIS	18-Aug-22	SABTU	20-Aug-22	LOMBA YL	Rp 60,000		
7	BANDARJAYA	645	KAMIS	01-Sep-22	SABTU	03-Sep-21	LOMBA YL	Rp 75,000		
Total Biaya Bayar Ecer								Rp 335,000		

KEJUARAAN			
KELAS LOMBA	TAHUN	JUARA PER POS	ACE TOTAL
1 YOUNGBIRD	2022	V	V
2 UMUM (YL-OB)	SELAIN TAHUN 2022	V	V
3 RING SEMBADA YB DAN UMUM	SESUAI KELAS		V
4 WARNA	SESUAI KELAS	V	

KETERANGAN LOMBA

- Dilaksanakan JUNI-SEPTEMBER 2022.
- Ada 4 Kelas Lomba : YB, UMUM (YL-OB), WARNA, RING SEMBADA YB DAN UMUM.
- Lomba Kelas YB : Ring ID dan POMP Tahun 2022.
- Lomba Kelas UMUM (YL-OB) : Ring ID dan POMP Selain Tahun 2022.
- Lomba Kelas WARNA : Selain Warna BB, BC dan Turunanya.
- Lomba Kelas RING SEMBADA YB, Khusus Ring Sembada 2022 (Reguler/Gold).
- Lomba Kelas RING SEMBADA UMUM Khusus Ring Sembada selain Tahun 2022.
- Burung yang termasuk dalam kategori WARNA, berhak mengikuti KELAS WARNA secara GRATIS
- Burung yang menggunakan Ring SEMBADA, berhak mengikuti KELAS RING SEMBADA YB dan UMUM secara GRATIS sesuai kelasnya.

Hadiah

YB							ACE PIGEON
JUARA	PURWOKERTO	BUMIAYU	BABAKAN	SUBANG	JAKARTA		SEPEDA MOTOR (OFF THE ROAD)
1	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 125,000	Rp 150,000	Rp 200,000		
2	Rp 75,000	Rp 75,000	Rp 100,000	Rp 125,000	Rp 175,000	Rp	1,500,000
3	Rp 50,000	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp	1,000,000
* Juara 1-3 Mendapatkan Piala + Piagam. Juara 4-10 Mendapatkan Piagam							

UMUM							ACE PIGEON
JUARA	BABAKAN	SUBANG	JAKARTA	MERAK	BANDARJAYA		SEPEDA MOTOR (OFF THE ROAD)
1	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 125,000	Rp 150,000	Rp 200,000		
2	Rp 75,000	Rp 75,000	Rp 100,000	Rp 125,000	Rp 175,000	Rp	2,500,000
3	Rp 50,000	Rp 50,000	Rp 75,000	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp	1,500,000
* Juara 1-3 Mendapatkan Piala + Piagam. Juara 4-10 Mendapatkan Piagam							

RING SEMBADA			
JUARA	ACE PIGEON YB		ACE PIGEON UMUM
1	Rp	200,000	Rp 200,000
2	Rp	150,000	Rp 150,000
3	Rp	100,000	Rp 100,000
* Juara 1-3 Mendapatkan Piala + Piagam. Juara 4-10 Mendapatkan Piagam			

WARNA							
JUARA	PURWOKERTO	BUMIAYU	BABAKAN	SUBANG	JAKARTA	MERAK	BANDARJAYA
YB	V	V	V	V	V		
UMUM			V	V	V	V	V
* Juara 1 Mendapatkan Piala + Piagam. Juara 2 dan 3 Mendapatkan Piagam							

Gambar 1. Leaflet lomba tahun 2022

Selain masalah ketidakpastian dalam menentukan jumlah pendapatan, berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan para pengurus, permasalahan yang dihadapi oleh pengurus adalah membuat anggaran lomba dan melakukan evaluasi pelaksanaan lomba terutama terkait dengan ketercapaian pemasukan dan pengendalian terhadap biaya-biaya. Oleh karena itu perencanaan dan pengendalian anggaran menjadi satu hal yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen pencatatan keuangan, diperoleh gambaran bahwa catatan keuangan masih belum mengikuti pencatatan standar. Catatan dilakukan lebih seperti catatan kas harian dan ditulis dengan menggunakan keterangan yang berbeda-beda. Belum ada pengelompokan terhadap biaya-biaya sehingga pengendalian biaya menjadi susah dilakukan. Bentuk catatan keuangan harian yang dilakukan bendahara disajikan dalam lampiran 1.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah kemudian kami menyusun program pendampingan. Program pendampingan yang kami buat adalah menyusun anggaran untuk satu kali perlombaan. Penyusunan anggaran ini didasarkan pada hasil wawancara dengan pengurus berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya (2021). Berikut ini adalah bentuk perencanaan yang kami buat untuk perlombaan tahun 2022 dengan menggunakan Microsoft Excel.

PEMASUKAN						
NO	TUJUAN	ASUMSI JUMLAH MERPATI (EKOR)	TOTAL PESERTA	ECERAN	ESTIMASI HARGA TIKET	PENERIMAAN DARI PENJUALAN TIKET ECER
1	BANJARNEGARA	1000	1000	600	10.000	6.000.000
2	PURBALINGGA	950	950	360	15.000	5.400.000
3	PURWOKERTO	903	903	216	20.000	4.320.000
4	BUMIAYU	857	857	130	25.000	3.240.000
5	BABAKAN-CIREBON	815	1415	78	35.000	2.721.600
6	SUBANG	733	1303	47	45.000	2.099.520
7	JAKARTA	660	1201	28	50.000	1.399.680
8	MERAK	594	1108	17	60.000	1.007.770
9	BANDAR JAYA	534	997	10	75.000	755.827
TOTAL PEMASUKAN PENJUALAN ECERAN						26.944.397
PEMASUKAN DARI PENJUALAN PAKET (400*)						
	YB			700	75.000	52.500.000
	YL (BIASA)			400	125.000	50.000.000
TOTAL PEMASUKAN						129.444.397
PENGELUARAN						
Operasional (Transport dan Komite)						
BANJARNEGARA					1.425.000	
PURBALINGGA					1.450.000	
PURWOKERTO					1.600.000	
BUMIAYU					2.800.000	
BABAKAN-CIREBON					3.050.000	
SUBANG					3.600.000	
JAKARTA					4.400.000	
MERAK					6.900.000	
BANDAR JAYA					8.450.000	33.675.000
Konsumsi 9 kali, 4 tempat @Rp200.000						7.200.000
ATK						500.000
Sticker						2.000.000
Lain-lain						1.000.000
Hadiah dan Piagam						40.000.000
TOTAL PENGELUARAN						84.375.000
SURPLUS						45.069.397

Gambar 2. Perencanaan keuangan

Setelah membuat format perencanaan keuangan, pengurus diberi penjelasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk pengendalian terhadap biaya yang akan dikeluarkan selama pelaksanaan lomba.

Pengurus kemudian menyerahkan catatan keuangan selama lomba dilaksanakan. Catatan lengkap disajikan dalam lampiran 1. Di lampiran 1 dapat dibaca bahwa penyelenggaraan lomba tahun 2022 mengalami defisit sebesar Rp1.795.800. Defisit ini dapat tertutupi dengan iuran dari masing-masing pengurus. Akan tetapi di sini lain, pengurus masih memiliki permasalahan terkait dengan evaluasi keuangan pada penyelenggaraan lomba tahun 2022. Berdasarkan hasil evaluasi pengurus secara kualitatif dikatakan bahwa defisit terjadi karena tingkat kepelungannya merpati rendah sehingga pendaftaran untuk tahap berikutnya juga mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan penerimaan tidak mencapai target, sedangkan biaya operasional cenderung tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis situasi, selanjutnya pengabdian membantu mengatasi masalah dengan membuat perencanaan keuangan dalam bentuk excel, lalu pengurus diminta untuk menggunakan dokumen perencanaan itu sebagai acuan untuk menyelenggarakan lomba. Perencanaan keuangan digunakan sebagai pedoman pengurus untuk menentukan apakah pengeluaran sesuai anggaran atau tidak sehingga dokumen perencanaan ini dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya.

Akan tetapi lomba yang diselenggarakan tahun 2022 masih mengalami defisit sebesar Rp1.795.800. Hal ini terjadi karena tingkat kepelungannya merpati rendah sehingga pendaftaran untuk tahap berikutnya juga mengalami penurunan.

Saran

Pengabdian memberi saran bahwa pengurus harus membuat perencanaan yang lebih detail lagi terkait dengan berapa persen peserta akan membeli tiket secara paket atau eceran sehingga hal ini akan dapat memprediksi penerimaan dari pendaftaran secara lebih akurat. Selain itu, perlu dicermati biaya operasional yang dikeluarkan apakah biaya tersebut masih bisa ditekan atau tidak. Selain itu, pendanaan akan menjadi lebih aman jika pengurus dapat mencari sponsor sebanyak mungkin sehingga dapat mendanai pengeluaran untuk hadiah.

DAFTAR REFERENSI

- Anissa, A. (2020). Pemberdayaan komunitas: Pengertian, tujuan, prinsip, siklus, tahapan, strategi dan faktor. Diambil dari <https://warstek.com/pemberdayaan-komunitas/>
- Apa itu rencana keuangan? (n.d.). Diambil dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130>
- Chandro, B. (2021). Perencanaan keuangan-tujuan, cara, dan contohnya. Diambil dari <https://duitpintar.com/perencanaan-keuangan/>
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.